

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh sebuah data dengan tujuan dan manfaat tertentu.¹ Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang informasi dan datanya diperoleh di lapangan, artinya peneliti mengamati sebuah fenomena yang terjadi dari subjek penelitian (informan) melalui alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.² pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan atau di lokasi yang menjadi bagian penelitian khususnya BMT Mitra Muamalah Bangsri Kabupaten Jepara sehingga peneliti difokuskan untuk melihat permasalahan dalam konteks alami dengan mencoba menjelaskan permasalahan yang ada, mengangkat dan menyimpulkan fakta yang diamati.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu tata cara penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang diperoleh dari tulisan atau ucapan orang-orang atau subjek yang sedang diamati.³ Penerapan metode kualitatif ini digunakan peneliti, agar dapat memperoleh gambaran dan pengetahuan lebih mengenai implementasi *personal selling* terhadap pembiayaan ijarah dalam meningkatkan Anggota. Dengan mengumpulkan data tertentu dari informan yang kemudian peneliti akan menganalisis dan menafsirkan dari yang terkumpul.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat tentang lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian disini berlokasi di BMT Mitra Muamalah yang bertempat di Jl. Guyangan-Bangsri Km. 02 RT. 01/16 Krasak, Jepara, Jawa Tengah 59453. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains* (Sleman: Deepublish, 2022), 6.

³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020), 11.

berdasarkan kurangnya minat masyarakat terhadap produk pembiayaan ijarah di BMT Mitra Muamalah.

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Oktober 2022- November 2022 apabila dalam penentuan waktu tersebut peneliti belum bisa menyelesaikan penelitian, maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian sesuai dengan jangka waktu yang dibutuhkan.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan informan atau subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan cara *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu ini ialah penilaian peneliti mengenai sample yang bersifat subjektif, dimana informasi yang tepat diperoleh dari data yang sesuai dan akurat.⁴

Subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mengetahui atau ahli dalam permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai *Personal Selling* utamanya berfokus pada Anggota pembiayaan ijarah. Informan dalam penelitian ini diantaranya Kepala cabang, Teller, Marketing, dan Anggota pembiayaan ijarah itu sendiri. Hal tersebut disebabkan orang-orang tersebut terlibat langsung dengan kegiatan implementasi *Personal Selling*.

D. Sumber Data

Data merupakan bukti empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dilapangan oleh peneliti. Data primer juga disebut data asli atau data baru yang bersifat *up to date*.⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah informan yang menjadi sumber yang dibutuhkan oleh peneliti diantaranya Kepala cabang, *Customer Service*, *Marketing*, dan Anggota pembiayaan ijarah.

⁴ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), 160.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁶ Data sekunder di dalam penelitian ini diperoleh dari brosur, catatan di BMT Mitra Muamalah serta dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam melakukan sebuah penelitian, hal tersebut disebabkan karena dasar tujuan melakukan penelitian ialah memperoleh data. Tanpa pemahaman terkait teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Teknik Observasi

Observasi bermakna melakukan pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Data observasi biasanya berupa gambaran mengenai etika, tindakan secara menyeluruh yang berasal dari interaksi yang diciptakan antar manusia.⁸

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yang artinya peneliti melakukan pengamatan, akan tetapi peneliti tidak aktif dalam kegiatan yang sedang diamati.⁹ Tujuan dari observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai gambaran umum dari BMT Mitra Muamalah serta mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai Implementasi *Personal selling*.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi dengan cara melakukan komunikasi dua arah dengan di bantu oleh *voice recorder* ataupun catatan di lapangan.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2015), 112.

⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), 358.

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹⁰

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyiapkan terlebih susunan pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan. Mengenai pedoman wawancara dilakukan secara langsung dengan melibatkan berbagai pihak yang dianggap menguasai obyek yang akan diteliti, yaitu Kepala cabang, *Customer Service*, *Marketing*, dan Anggota pembiayaan Ijarah. Hal ini dilakukan peneliti dalam rangka penggalan data atau informasi terkait kegiatan BMT Mitra Muamalah Bangsri kabupaten Jepara khususnya yang berkaitan dengan Implementasi *Personal Selling* dan Pembiayaan Ijarah.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan atau penilaian serta menganalisa dokumen yang diciptakan oleh subjek yang sedang diamati.¹¹ Dokumentasi digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data-data berupa dokumen, arsip-arsip BMT Mitra Muamalah, dengan menggunakan dokumentasi ini peneliti bisa memperoleh informasi terkait gambaran umum, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk-produk BMT Mitra Muamalah. Tujuan dilakukannya dokumentasi ini adalah guna melengkapi data-data dari informasi yang diperoleh peneliti saat melakukan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul melalui proses pengumpulan data selanjutnya haruslah melewati proses uji keabsahan data sehingga data tersebut layak untuk digunakan. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau bisa juga sebagai pembandingan data.¹²

¹⁰ Eva Y, *Suatu Pengantar: Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKY* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 61.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹³ Dalam hal ini, triangulasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penjelasan mengenai triangulasi tersebut peneliti paparkan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memakai sumber data yang terdapat di BMT Mitra Muamalah Bangsri Kabupaten Jepara, seperti hasil observasi atau juga dengan mewawancarai beberapa subjek, khususnya Kepala cabang, *Customer Service*, *Marketing* dan Anggota.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yakni dilakukan melalui pengecekan data terhadap sumber data yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Keteika peneliti memperoleh data yang berasal dari wawancara, nantinya peneliti akan melakukan pengecekan kembali dengan teknik lain seperti observasi dan dokumentasi melalui beberapa sumber informan di BMT Mitra Muamalah Bangsri Kabupaten Jepara seperti Kepala cabang, *Marketing*, *Customer Service*. Yang dikatakan mampu memberikan informasi secara detail.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan pada waktu yang tepat akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga tercapai kredibilitas yang disyaratkan. Hal ini dikarenakan waktu maupun momen seringkali berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang didapat melalui wawancara dipagi hari, ketika informan masih dalam keadaan *fresh* belum banyak masalah, maka akan dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.¹⁶ Dalam hal ini, jangka waktu yang

¹³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 102.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

digunakan oleh peneliti adalah pada bulan Oktober 2022 sampai dengan November 2022. Oleh sebab itu, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan pengamatan, wawancara atau teknik lainnya pada waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.

2. *Member Check*

Member Check yakni proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada subjek penelitian (informan). *Member check* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh subjek penelitian.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti meminta bantuan kepada informan dari BMT Mitra Muamalah untuk menyepakati unsur-unsur yang mendasari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu jika ada redaksi yang menurut informan kurang tepat, peneliti dapat segera menggantinya atas permintaan informan.

G. Teknik Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskannya kepada hal yang pokok, mencari tema polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Tahapan analisis data diawali dengan mengkaji semua data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber baik itu pengamatan, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Data tersebut selanjutnya dipelajari oleh peneliti dan dikaji untuk dilanjutkan ke tahap reduksi data.¹⁸

Peneliti dalam tahap reduksi data ini memilah dan menyortir data dengan cara memilih data mana yang peneliti anggap penting, aktual, menarik dan berguna. Data yang dianggap tidak digunakan maka akan dibuang.¹⁹ Dengan demikian, data yang telah melewati tahapan reduksi data akan memberikan representasi yang lebih jelas dan peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data terkait Implementasi personal selling terhadap pembiayaan ijarah dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 276.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 247.

¹⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2020), 232.

meningkatkan Anggota di BMT Mitra Muamalah Cabang Bangsri Kabupaten Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data. Penyajian data dalam riset kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam riset kualitatif yaitu dengan teks yang sifatnya naratif.²⁰ Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman peneliti dalam mengklasifikasikan dan menyederhanakan terkait apa saja data yang telah diperoleh dari lapangan.

Dengan mengetahui penyajian data ini, peneliti dapat memahami apa yang senyatanya terjadi terkait Implementasi *personal selling* terhadap pembiayaan ijarah dalam meningkatkan Anggota di BMT Mitra Muamalah Cabang Bangsri Kabupaten Jepara.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang disajikan sifatnya masih sementara, dan akan berkembang apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat. Namun jika pada tahapan awal kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid pada saat peneliti mengumpulkan data dengan terjun memasuki lapangan kembali, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang kredibel.²¹

Peneliti menganalisa hasil data yang diperoleh dari lapangan mengenai implementasi *personal selling* terhadap produk pembiayaan ijarah dalam meningkatkan Anggota di BMT Mitra Muamalah Cabang Bangsri Kabupaten Jepara, kemudian tahapan akhir tahapan akhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan dalam penelitian.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.